

Survei efektivitas pembelajaran teknik start jongkok pada materi lari jarak pendek

Survey on the effectiveness of learning the crouching start technique on short distance running learning

Samsul Arifin^{*1}, Taufik Rahman¹, Abdul Azis¹

¹Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, STKIP PGRI Sumenep, Indonesia

^{*}Corresponding Author

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan secara online di SDN Gayam II yang berada di Kepulauan Sapudi, Kabupaten Sumenep. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani, peserta didik, dan orang tua, serta hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kendala pada jaringan internet yang kurang bagus di Kepulauan Sapudi; 2) kendala perekonomian yang rendah, hal ini menyebabkan tidak semua peserta didik dan wali murid mempunyai handphone (HP) android; dan 3) ada sebagian orang tua yang tidak bisa membantu mengawasi pembelajaran online. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan di SDN Gayam II Kepulauan Sapudi, Kabupaten Sumenep kurang bahkan cenderung tidak efektif untuk diterapkan.

Kata Kunci: efektivitas; pembelajaran; online; pendidikan jasmani; pandemi; Covid-19.

Abstract

The purpose of this study was to investigate the implementation of online physical education learning at SDN Gayam II in the Sapudi Islands, Sumenep Regency. The research data was obtained from the results of interviews with physical education teachers, students, and parents, as well as the results of direct observations made by researchers. The results showed that: 1) the problems with the internet network were not good in the Sapudi Islands; 2) low economic constraints, this causes not all students and guardians of students to have android mobile phones (HP); and 3) there are some parents who cannot help supervise online learning. So it can be concluded that educational learning at SDN Gayam II Sapudi Islands, Sumenep Regency is less and even tends to be ineffective.

Keywords: effectiveness; learning; online; physical education; pandemic; Covid-19.

Received: 9 Oktober 2021; Revised: 15 October 2021; Accepted: 19 October 2021

Corresponding author: Samsul Arifin, Jl. Trunojoyo, Sumenep, 69417, Jawa Timur
Email: samsul.arifin@stkipppgrisumenep.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Berdasarkan isi dari undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 pendidikan jasmani mempunyai peranan penting dalam pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih dan direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Walton-Fisette & Wuest, 2015).

Pada masa pandemi *Covid-19* banyak satuan pendidikan melakukan proses pembelajaran secara *online*. Salah satunya adalah SDN Gayam II yang sudah menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal tersebut karena akses jaringan di Kepulauan Sapudi sudah tersedia dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran *online*. Mata pelajaran pendidikan jasmani di SDN Gayam II diterapkan melalui secara *online* menggunakan aplikasi *whatsApp* atau *online*, tetapi pelaksanaannya tidak semudah yang dibayangkan. Banyak hal yang dipikirkan dan dipertimbangkan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya, dan juga guru pendidikan jasmani harus mengubah strategi pembelajaran, metode, model, bahkan memikirkan ketersediaan fasilitas penunjang pembelajaran *online* tersebut, seperti *handphone* atau komputer jinjing (laptop). Kondisi yang terjadi di SDN Gayam II tahun pelajaran 2020/2021 dimasa pandemi *Covid-19* peserta didik diharapkan mampu mengikuti pembelajaran teknik melakukan *start* jongkok pada materi lari *sprint* melalui *online* atau *online* dengan baik dan harus ada daya dukung partisipasi anak, orang tua, peralatan HP, pulsa, dan buku paket, namun tidak semua peserta didik bisa mengikuti pembelajaran dikarenakan masalah ada sebagian peserta didik yang belum mempunyai *HP android* karena faktor ekonomi sehingga pembelajaran belum maksimal dan pembelajaran *online* hanya dilakukan lewat *WhatsApp*. Penelitian di bidang pendidikan *online* dan jarak jauh telah memberikan wawasan tentang kualitas dinamis dari pengajaran dan pembelajaran di lingkungan *online*

(Barbour, 2010). Secara khusus, para praktisi pendidikan telah menganjurkan praktik pedagogis dalam pembelajaran *online* yang berfokus pada pendekatan konstruktivis yang berpusat pada peserta didik yang mempromosikan lingkungan interaktif dan pengalaman belajar yang relevan/otentik (Beldarrain, 2008).

Mustofa et al., (2019) pembelajaran *online* merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran yang terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar pembelajaran *online* diselenggarakan melalui jaringan internet dan *website* artinya bahwa penggunaan pembelajaran *online* melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem.

Penelitian terbaru tentang pembelajaran *online* dalam pendidikan jasmani telah memberikan informasi tentang faktor-faktor pembelajaran seperti persepsi peserta didik dan guru, peningkatan kognitif dan kebugaran peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran *online*, strategi dan metode pembelajaran untuk menyediakan pembelajaran *online* (Daum & Buschner, 2014; Goad et al., 2021). (Daum, 2020) melakukan penelitian dengan 912 guru pendidikan jasmani yang mengajar secara *online* ($N = 32$) untuk menyelidiki konten pembelajaran, desain pelajaran, dan metode pengajaran di sekolah menengah. Temuan utama menunjukkan kurangnya perkembangan motorik dan partisipasi peserta didik yang terbatas, dengan kurang dari 30% guru melaporkan menyelesaikan 225 menit pendidikan jasmani yang direkomendasikan. Dan pembelajaran campuran, yang menggabungkan pembelajaran *online* dan tradisional (tatap muka), juga ditemukan menghasilkan persepsi positif pada peserta didik sekolah menengah (Williams et al., 2020).

Berkaitan dengan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan secara *online* di SDN Gayam II yang berada di Kepulauan Sapudi, Kabupaten Sumenep. Serta menginventarisir kendala yang dialami oleh

guru, peserta didik, dan orang tua. Hal ini dilakukan untuk dapat memberikan dukungan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan secara *online*.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian survei efektivitas pembelajaran teknik *start* jongkok pada materi lari *sprint* secara *online* kelas V SDN gayam II adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan memahami suatu fenomena secara mendalam dengan penelitian sebagai instrumen utama (Fraenkel et al., 2012). Sebuah penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dengan peneliti sebagai instrumen utama yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapat informasi terkait dengan fenomena kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis (Sugiyono, 2017).

Sumber data primer adalah seluruh hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani, peserta didik, dan orang tua serta hasil observasi langsung ke lapangan sekaligus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, dan kemudian peneliti mengamati teknik *start* jongkok pada materi lari *sprint* yang dilakukan secara *online*. Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan, pada penelitian ini melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan datang langsung ke sekolah di SDN Gayam II dan ke rumah peserta didik. Setelah itu dianalisis oleh peneliti menggunakan norma yang sudah ada di buku panduan materi lari *sprint* teknik *start* jongkok.

Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, sehingga akan diperoleh data yang dianggap kredibel. Sedangkan model analisis yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2015). Proses analisis adalah sebagai

berikut: 1) reduksi data, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan; 2) penyajian data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya; 3) penarikan kesimpulan, dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak, karena seperti dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan (Sugiyono, 2017).

HASIL

Penelitian dilakukan dari tanggal 6 Februari 2021 sampai 6 Maret 2021 di SDN Gayam II Kecamatan Gayam kabupaten Sumenep dan kemudian dilanjutkan sesi wawancara terhadap guru penjas dan peserta didik di sekolah dan orang tua peserta didik di rumah masing-masing. yang sudah dilakukannya serangkaian penelitian dimulai dari saat observasi dan penelitian. Banyak sekali hal baru yang saya dapatkan dari hasil pengamatan dan wawancara yang saya lakukan tentang teknik *start* jongkok pada materi lari *sprint* secara *online* di SDN Gayam II.

Wawancara yang saya lakukan dengan guru pendidikan jasmani

Menyatakan bahwa proses pembelajaran olahraga dilakukan secara *online* melalu aplikasi *WhatssApp* guru sudah mempunyai nomer *handphone* (HP) orang tua masing masing peserta didik dengan konsep pembelajaran yang sudah dipertimbangkan dan direncanakan dengan cukup baik, seperti RPP terkait jadwal pembelajaran *online* ada karena sudah di buat oleh sekolah, cara penyampaian pembelajaran *online* dan media pembelajaran yang digunakan selama *online*. Proses pembelajaran *online* di SDN Gayam II Kecamatan Gayam Kabupaten Sumenep kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancangan pembelajaran dan para pegajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Penyampain materi teknik *start*

jongkok pada materi lari *sprint* di SDN Gayam II di kirim melalui *whatsapp group* yang sebelumnya sudah dipersiapkan oleh guru pendidikan jasmani. Media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran *online* di sekolah dasar khususnya di SDN Gayam II seperti gambar atau video yang dikirim dalam grup *whatsapp* dengan tujuan agar peserta didik lebih mudah memahami terkait materi yang disampaikan oleh guru. Setelah pembelajaran berakhir, guru melakukan evaluasi pembelajaran. Kegiatan evaluasi ini untuk mengetahui tingkat kemajuan belajar peserta didik dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam mengajar dengan indikator yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga evaluasi pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam penentuan pembelajaran selanjutnya. Kegiatan evaluasi yang dilakukan meliputi evaluasi kognitif dan psikomotor. Menurut pemaparan guru pendidikan jasmani SDN Gayam II, evaluasi kognitif peserta didik dengan cara mengirimkan foto dan video praktek materi melakukan *start* jongkok pada materi lari *sprint* secara *online* yang dikirim lewat *whatsapp* pribadi. Evaluasi akan efektif dilakukan dengan cara memberikan *deadline* atau batas akhir pengumpulan tugas yang harus dikumpulkan peserta didik. Sedangkan evaluasi psikomotrik dilakukan dengan melihat nilai dari tugas yang sudah dikumpulkan peserta didik lewat *whatsapp*.

“Proses pembelajaran *online* masih kurang efektif karena terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Pada dasarnya pembelajaran *online* membutuhkan akses jaringan yang baik dan memadai. Sementara itu, SDN Gayam II merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada di Pulau Sepudi dengan jangkauan jaringan yang terbilang cukup sulit, tapi masih bisa melakukan proses pembelajaran *online*. Selain itu keterbatasan lainnya adalah tidak semua orang tua peserta didik memiliki *Handphone* (HP) sehingga mereka, masih perlu meminjam kepada saudara atau temannya. Untuk mengatasi kendala ini guru menghubungi teman sekelas mengingatkan peserta didik supaya mengikuti pembelajaran *online* menghubungi langsung guru pendidikan jasmani”.

Proses pembelajaran *online* masih kurang efektif karena terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan jaringan internet yang kurang bagus dan ada sebagian peserta didik yang belum mempunyai *Handphone* (HP). Dengan metode pembelajaran *online* seperti ini, diharapkan peserta

didik harus lebih aktif lagi, karena keaktifan peserta didik menentukan tingkat efektivitas terkait metode pembelajaran dan materi yang diberikan oleh guru.

Wawancara kepada peserta didik

Sebelum pembelajaran di mulai peserta didik sudah menyiapkan buku pembelajaran di rumah untuk mengikuti pembelajaran *online*, untuk metode yang digunakan guru penjasakersek SDN Gayam II pada pembelajaran *online* melalui aplikasi *whatsapp* chat di grup kelas V dan jadwal kelas sudah di kirim guru lewat *whatsApp group* oleh guru pendidikan jasmani. Guru pendidikan jasmani di SDN Gayam II menyampaikan materi melalui *whatsApp* grup untuk pengumpulan tugas di foto peserta didik meperaktekkan teknik *start* jongkok dengan benar pada materi lari *sprint* secara *online* yang di sampaikan guru. Media yang di gunakan guru pendidikan jasmani di SDN Gayam II pada pembelajaran *online* menggunakan video, foto, dan buku paket sekolah. Untuk menggunakan media seperti aplikasi *zoom* dan *google clasroom* belum bisa di gunakan dikarenakan akses jaringan yang kurang bagus. Perekonomian disekitar SDN Gayam II ini dapat dikatakan menengah ke bawah pasalnya ada peserta didik yang tidak memiliki HP (*handphone*). Dan mereka harus meminjam milik orang tua atau kerabat dekatnya, terkadang ada peserta didik yang harus mengumpulkan tugas keesokan harinya karena hp tersebut digunakan. Masalah sinyal kurang bagus tapi bisa digunakan proses pembelajaran *online* dan peserta didik kekurangan paket internet karena belum ada paket gratis dari sekolah dan harus membeli sendiri.

“Untuk mengataisi kendala peserta didik bisa menggunakan *wifi* tetangga dan juga bisa kebalai desa. Pembelajaran *online* ini di SDN GAYAM II kurang efektif karena ada beberapa kendala ada peserta didik yang belum mempunyai hp, banyak peserta didik malas mengikuti pembelajaran *online* dan sinyal di Kepulauan Sapudi kurang baik sehingga banyak peserta didik yang lambat mengumpulkan tugas tentang pembelajaran teknik *start* jongkok pada materi lari *sprint* secara *online*”.

Wawancara kepada wali murid

Dari sekolah sudah diumumkan untuk pembelajaran *online* di lakukan menggunakan aplikasi *whatsaap* (WA) jadwal pelajaran juga di bagikan

lewat *whatsapp* (WA) grup kelas jadi di grup terdiri dari guru orang tua dan anak masing masing mata pelajaran ada grup *whatsapp* (WA) seperti mata pelajaran PJOK pendidikan jasmani olahraga kesehatan dan lain lain, peran orang tua pada proses pembelajaran *online* itu harus karena sangat bersangkutan untuk membantu dan mengawasi anaknya ketika mengerjakan tugas atau melaksanakan praktek yang di sampaikan oleh guru di sekolah untuk membantu anak kami mengikuti proses pembelajaran *online*, bedanya pembelajaran *online* itu pembelajaran di rumah dengan orang tua. Kendala sinyal dan keterbatasan alat komunikasi handphone (HP) karena di kepulauan sepudi masih banyak masyarakat yang perekonomiannya menengah kebawah jadi kendala yang di alami wali murid seperti tidak mempunyai *handphone* (HP) android, kehabisan kuota internet, dan sinyal kurang bagus. Untuk mengatasi kendala kami berkordinasi dengan guru mata pelajaran bahwa misalnya untuk, pengumpulan tugas *onlinenya* itu tidak di lakukan pada jam mata pelajaran bisa di laksanakan satu hari full jadi kami siwa dan orang tua bisa mengirim sesuai dengan kendala sinyal yang ada misal pengiriman jam 7 tugas itu di berikan bukan jam 7 juga tugas itu di kumpulan jadi kami menunggu sinyal yang bagus untuk pengumpulan tapi di dalam satu hari itu tugas terkumpulan lewat *online*.

Peran orang tua sangatlah penting disini, orang tua harus bisa mengawasi dan memperhatikan putra-putrinya dalam mengikuti proses pembelajaran secara *online*.

“mendampingi anak kami untuk mempraktekkan teknik *start* jongkok supaya anak kami tidak mengalami cedera ketika melakukan praktek dalam hal pembelajaran di rumah, kami juga memotivasi anak kami untuk segera mengerjakan tugasnya agar bisa dikumpulkan tepat waktu”.

Berdasarkan hal tersebut, orang tua berharap meskipun pembelajaran dilakukan secara *online*, tetapi harapan untuk pembelajaran tatap muka juga sangat dinanti oleh orang tua. Hal itu tidak hanya terjadi pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, pada pendidikan tinggi pun demikian, mahasiswa lebih menginginkan pembelajaran tatap muka (Victorian et al., 2021). Karena pada hakekatnya, pembelajaran pendidikan jasmani sangat

penting untuk tetap diajarkan selama masa pandemi *Covid-19*, dengan begitu kemampuan motorik peserta didik yang digunakan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak dapat tercukupi. Soerahan, (2020), menawarkan beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pendidikan jasmani, salah satunya adalah *kids athletics*.

PEMBAHASAN

Kebutuhan koneksi internet menjadi hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran *online* (Sari & Sutapa, 2020) di sekolah dasar khususnya di SDN Gayam II. Namun kenyataannya pada proses pembelajaran *online* berlangsung guru, peserta didik dan orang tua banyak mengeluhkan jaringan yang di gunakan pada pembelajaran. Minimnya akses internet yang di alami di Kepulauan yang tinggal di Kecamatan Gayam dibidang kurang bagus untuk proses pembelajaran *online*. Dalam proses pembelajaran *online* di SDN Gayam II guru masih menggunakan aplikasi *WhastsApp* bagi kalangan guru, peserta didik, dan orang tua. Hal ini sependapat dengan penelitian dari (Bayu et al., 2020) yang menyebutkan bahwa awal panedemi *Covid-19* guru pendidikan jasmani lebih banyak menggunakan *whatsApp* untuk memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani. Jaringan yang kurang bagus dapat menghambat proses pembelajng *online* beberapa peserta didik di daerah pelosok Desa Gayam yang susah dijangkau jaringan internet, sehingga harus mencari tempat yang bagus jaringan internet atau bisa juga menggunakan *wifi* tetangga di rumah untuk bisa mengikuti pembelajaran *online*. Pada proses pembelajaran *online* ada salah satu keluhan dari guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik yang mendampingi dan mengawasi anaknya ketika pembelajan di rumah. Sehingga ada sebagian peserta didik harus ke sekolah dan mennggunakan *wifi* sekolah ketika ada peserta didik yang kehabisan kouta internet.

Di lihat dari Kepulauan Sapudi di sekitar SDN Gayam II mayoritas orang tua peserta didik lebih cenderung bekerja sebagai petani dan nelayan, sehingga dengan pekerjaan wali murid tersebut sangat menyulitkan orang tua untuk membeli *handphone* dikarenakan pendapatan yang minim. Untuk

peserta didik yang tidak mempunyai *handphone* mengambil tugas dengan datang langsung ke rumah guru. Kegiatan pembelajaran *online* akan berjalan dengan lancar ketika peserta didik senantiasa mendapat pengawasan dari guru atau orang tua, pada pembelajaran *online* ini peran orang tua sangatlah penting untuk peserta didik lebih memahami materi (Qunito, 2020), jika ada peserta didik yang kurang paham pada materi bisa menanyakan pada orang tua. Orang tua juga dapat membantu mempraktekkan teknik *star* jongkok pada materi lari *sprint* yang diajarkan oleh guru pendidikan jasmani di SDN Gayam II secara *online* kepada anaknya. Tentunya orang tua peserta didik bersedia mendukung dan mengawasi anaknya pada proses pembelajaran *online* ini selama tidak dapat dilaksanakan untuk pembelajaran tatap muka. Meskipun begitu, ada beberapa wali murid yang pekerjaannya sebagai petani, nelayan, dan merantau, sehingga membuat peserta didik tersebut lalai dan kesulitan terhadap pembelajaran *online*, padahal pada proses pembelajaran *online* pendidikan jasmani sangat membutuhkan pengawasan orang tua ketika melakukan praktek *start* jongkok pada materi lari *sprint*. Maka dengan begitu dapat mengawasi anaknya supaya tidak cedera ataupun kelelahan saat melakukan praktek.

KESIMPULAN

Dari hasil survei efektivitas pembelajaran *start* jongkok pada materi lari *sprint* data penelitian yang sudah peneliti laksanakan pada peserta didik kelas V SDN Gayam II Kecamatan Gayam tahun ajaran 2020/2021 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa di SDN Gayam II untuk pembelajaran *online* kurang efektif ada beberapa kendala yang menyebabkan terjadi kurang efektif pada saat proses pembelajaran *online* berlangsung, diantaranya: 1) kendala pada jaringan internet yang kurang bagus di Kepulauan Sapudi; 2) kendala perekonomian yang rendah, hal ini menyebabkan tidak semua peserta didik dan wali murid mempunyai *handphone* (HP) android; dan 3) ada sebagian orang tua yang tidak bisa membantu mengawasi pembelajaran *online*.

Saran buat sekolah sebaiknya pada proses pembelajaran *online* di Kepulauan Sapudi supaya tidak banyak kendala untuk pembelajarannya di SDN Gayam II dapat dilakukan Luring adapun kebijakannya yaitu pihak guru dari wali murid kelas V yaitu mengadakan tatapmuka langsung dengan guru atau melakukan komonikasi tentang perkembangan anaknya selama proses pembelajaran di sekolah dengan begitu maka guru dan wali murid mampu melakukan tindakan apa yang kurang dari peserta didik tersebut sehingga orang tua dan guru dapat menyelesaikan kendala yang menyebabkan pembelajaran *online* kurang efektif yang di lakukan pada pembelajaran.

KONTRIBUSI PENULIS

Author 1: Writing; Review & Editing. Author 2: Methodology; Validating.
Author 3: Software and Writing; Original Draft.

DAFTAR PUSTAKA

- Barbour, M. (2010). Researching K-12 Online Learning: What Do We Know and What Should We Examine? *Education Faculty Publications*, 7(2), 7–12. https://digitalcommons.sacredheart.edu/ced_fac/153
- Bayu, W. I., Waluyo, & Victorian, A. R. (2020). Survei pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga selama pandemi Covid-19. *Bravo's*, 8(4), 161–167. <https://doi.org/10.32682/bravos.v8i4.1748>
- Beldarrain, Y. (2008). Engaging the 21st century learner: An exploratory study of the relationship between interaction and achievement in the virtual high school [Capella University]. In *Text* (Issue July).
- Daum, D. N. (2020). Thinking about Hybrid or Online Learning in Physical Education? Start Here!: Editor: Brian Mosier. In *Journal of Physical Education, Recreation and Dance* (Vol. 91, Issue 1, pp. 42–44). Routledge. <https://doi.org/10.1080/07303084.2020.1683387>
- Daum, D. N., & Buschner, C. (2014). Research on teaching blended and online physical education. In Ri. E. Ferdig & K. Kennedy (Eds.), *Handbook of research on K-12 online and blended learning* (pp. 201–222). ETC Press.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw-Hill Education.
- Goad, T., Jones, E., Bulger, S., Daum, D., Hollett, N., & Elliott, E. (2021). Predicting Student Success in Online Physical Education. *American Journal of Distance Education*, 35(1), 17–32. <https://doi.org/10.1080/08923647.2020.1829254>
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi

- Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisono Journal of Information Technology*, 1(2), 151–160. <https://doi.org/10.21580/WJIT.2019.1.2.4067>
- Qunito, A. R. (2020). Parental behaviour and children's sports participation: evidence from a Danish longitudinal school study. *Sport, Education and Society*, 25(3), 332–347. <https://doi.org/10.1080/13573322.2019.1577235>
- Sari, D. P., & Sutapa, P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Daring Selama Pandemi Covid-19 Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *SEMINAR NASIONAL OLAHRAGA*, 2(1), 19–29. <https://semnas.univpgri-palembang.ac.id/index.php/semolga/article/view/84>
- Soerahman. (2020). *Asyiknya Model Pembelajaran Kids Athletics dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Pustaka Media Guru.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Victorian, A. R., Aryanti, S., Yusfi, H., Solahuddin, S., & Bayu, W. I. (2021). Perspektif Calon Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *JOSSAE: Journal of Sport Science and Education*, 6(1), 94. <https://doi.org/10.26740/jossae.v6n1.p94-106>
- Walton-Fisette, J. L., & Wuest, D. A. (2015). Foundations of Physical Education, Exercise Science, and Sport. In *McGraw-Hill Education* (19th ed.). McGraw-Hill Education.
- Williams, L., Martinasek, M., Carone, K., & Sanders, S. (2020). High School Students' Perceptions of Traditional and Online Health and Physical Education Courses. *Journal of School Health*, 90(3), 234–244. <https://doi.org/10.1111/josh.12865>